

## **PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN *LIVE WORKSHEET* TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS 4 SEKOLAH DASAR**

**Herman Yoseph Sarjimin**

Universitas Terbuka, Jl. Soekarno Hatta No.108b, Rajabasa, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung  
Email : [hermanyoseph.ut@gmail.com](mailto:hermanyoseph.ut@gmail.com)

**Sugeng Sutiarto**

Universitas Terbuka, Jl. Soekarno Hatta No.108b, Rajabasa, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung  
Email : [sugengsutiarto7@gmail.com](mailto:sugengsutiarto7@gmail.com)

**Suratinah**

Universitas Terbuka, Jl. Soekarno Hatta No.108b, Rajabasa, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung  
Email : [etin@ecampus.ut.ac.id](mailto:etin@ecampus.ut.ac.id)

**Abstract:** The learning process at SD Negeri 1 Wana is included in the low criteria where the motivation and learning outcomes of students are still below the KKM. Science lessons are lessons that are indispensable in students' lives so that in learning it requires seriousness and a good sense of enthusiasm. The success of science learning in grade 4 of Wana Elementary School needs to be marked by good learning outcomes. Thus, it is necessary to make efforts to increase students' motivation and learning outcomes by using appropriate learning models and tools. quantitative approach and includes Quasi Experiment research as well as in this study using test questions and questionnaires. Based on the results of the study, there was an effect of the PBL learning model assisted by the LKPD live worksheet on motivation in the very good category. Based on the research results, the PBL learning model assisted by the LKPD Live Worksheet is feasible to use to improve student learning outcomes.

**Keyword :** Problem Based Learning Model.

**Abstrak :** Proses pembelajaran di SD Negeri 1 Wana termasuk ke dalam kriteria rendah dimana motivasi dan hasil belajar peserta didik masih ada yang di bawah KKM. Pelajaran IPA merupakan pelajaran yang sangat diperlukan dalam kehidupan siswa sehingga dalam mempelajarinya perlu adanya keseriusan dan rasa semangat yang baik. Berhasilnya pembelajaran IPA pada kelas 4 Sekolah Dasar Wana perlu ditandai dengan hasil belajar yang bagus. Dengan demikian, perlu upaya dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran dan alat bantu yang mumpuni. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan *Live Worksheet* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas 4 Sekolah Dasar Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan termasuk penelitian *Quasi Experiment* serta pada penelitian ini menggunakan instrumen soal test dan angket. Berdasarkan hasil penelitian adanya pengaruh model pembelajaran *PBL* berbantuan *LKPD live worksheet* terhadap motivasi dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian model pembelajaran *PBL* berbantuan *LKPD Live Worksheet* layak digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

**Kata Kunci :** Model Pembelajaran *Problem Based Learning*.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kemajuan suatu negara. Kualitas sumber daya manusia suatu negara ditentukan dari kualitas Pendidikan yang dimilikinya. Semakin baik kualitas Pendidikan maka akan semakin banyak menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing global. Pendidikan merupakan usaha dalam meningkatkan sumber daya manusia baik dari sisi intelektual, psikologi, maupun aspek sosial. Kualitas sumber daya manusia yang meningkat dapat dilihat dari perubahan kemampuannya dalam berpikir, ketrampilan, serta sikap (Friskilia & Winata, 2018).

Meningkatkan kualitas Pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran yang dijalankan. Proses pembelajaran yang berlangsung secara baik akan mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Tujuan dari pembelajaran yang tercapai yakni ditandai dengan memperoleh hasil belajar yang baik. Hasil belajar dapat berupa pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan ketrampilan yang diperoleh setelah melalui serangkaian proses pembelajaran. Hasil belajar menjadi tolak ukur dalam mengetahui telah sejauh mana peserta didik, pendidik, proses pembelajaran, dan Lembaga Pendidikan dalam mencapai

tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hasil belajar juga dapat berupa laporan yang dimiliki peserta didik terkait hal apa saja yang telah diperolehnya setelah mengikuti proses pembelajaran (Andriani, 2019). Dengan demikian, hasil belajar merupakan kompetensi dan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah melangsungkan pembelajaran.

Hasil belajar yang diperoleh peserta didik kadangkala tidak sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Hasil belajar terdiri dari kognitif, psikomotorik dan afektif. Dalam penelitian ini fokus penelitian terdapat pada hasil belajar kognitif. Penelitian hanya memfokuskan pada hasil belajar kognitif saja karena hasil belajar ini sangat memiliki kaitan yang erat dengan materi pembelajaran. Materi pembelajaran telah tersampaikan dengan maksimal dapat dilihat dari hasil belajar kognitif. Sedangkan hasil belajar seperti psikomotorik dan afektif tidak diikut sertakan karena berkaitan dengan sikap dan perilaku. Dalam penelitian ini sikap dan perilaku telah diwakilkan oleh variable motivasi belajar. Selain itu, hasil belajar kognitif juga relevan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan sedangkan psikomotorik harus melibatkan praktik sehingga kurang cocok menjadi sub fokus penelitian ini. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi baik atau

tidaknya hasil belajar peserta didik. Mengacu pada teori *konstruktivisme*, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yakni faktor *internal* dan *eksternal*. Salah satunya yakni faktor motivasi belajar yang berasal dari dalam diri peserta didik. Motivasi belajar merupakan daya pendorong yang dapat bersumber dari dalam dan luar diri peserta didik yang dapat menghasilkan semangat dalam belajar. Motivasi belajar ini bukan hanya bertindak sebagai pendorong semangat belajar tetapi juga dapat mengandung usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Emda, 2017).

Motivasi belajar peserta didik di era PTM Terbatas ini berada pada kriteria yang masih terbilang rendah walaupun telah mengalami kenaikan dibandingkan dengan masa pembelajaran daring sepenuhnya. Peserta didik masih perlu beradaptasi dengan perubahan yang ada sehingga angka motivasi belajar yang dimiliki peserta didik masih terbilang rendah. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Dedi & Mudjiran (2020: 3498) mengenai dampak pembelajaran dari masa pandemic covid-19 terhadap motivasi belajar siswa menunjukkan 24% siswa berada pada motivasi belajar kriteria rendah. Motivasi belajar yang masih

rendah ini juga berpengaruh terhadap hasil belajar yang rendah pula.

Permasalahan terkait rendahnya motivasi dan hasil belajar peserta didik ini juga ditemui di Sekolah Dasar Negeri 1 Wana khususnya pada kelas 4 dalam pelajaran IPA. Pelajaran IPA merupakan pelajaran yang sangat diperlukan dalam kehidupan siswa sehingga dalam mempelajarinya perlu adanya keseriusan dan rasa semangat yang baik. Berhasilnya pembelajaran IPA pada kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 1 Wana perlu ditandai dengan hasil belajar yang bagus. Dengan demikian, perlu upaya dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran dan alat bantu yang mumpuni.

Berdasarkan latar belakang dan hasil pra penelitian maka peneliti tertarik untuk meneliti dan membahas tentang “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan *Live Worksheet* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas 4 Sekolah Dasar”. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh dari penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan LKPD *Live Worksheet* terhadap motivasi belajar IPA peserta didik kelas 4 sekolah dasar dan mengetahui pengaruh dari penggunaan model *Problem Based Learning*

berbantuan LKPD *Live Worksheet* terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas 4 sekolah dasar.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2021/2022.. Tempat penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan jenis penelitian *Quasi Experimen*. Alasan peneliti menggunakan penelitian *Quasi Experimen* yaitu karena menurut Sugiyono (2019) desain ini mempunyai kelompok kontrol yang dimana tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Terdapat satu variabel yaitu variabel yang mempengaruhi (variabel bebas) dan dua variabel yang dipengaruhi (variabel terikat). Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (X) pada penelitian ini yaitu Pengaruh Model Problem based learning berbantuan live worksheet

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (Y) pada penelitian ini yaitu(Y<sub>1</sub>) yaitu Motivasi dan (Y<sub>2</sub>) yaitu Hasil belajar.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yang mana pemilihan dilakukan secara acak dengan undian terhadap populasi yang ada. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi yakni seluruh siswa kelas IV di SD Negeri 1 Wana yang terdiri dari 48 siswa dan sampel yang digunakan yakni kelas IV A berjumlah 25 siswa dan IV B yang berjumlah 23 siswa. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yakni Test, angket, observasi dan dokumentasi.

Teknik analisis data untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan uji independen sampel T-test. Sebelum dilakukan uji independen sampel T-test, data harus melalui uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan homogenitas.

## **HASIL**

Hasil penelitian ini dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan LKPD *Live Worksheet* untuk mengetahui pengaruhnya pada Hasil Belajar Kognitif dan Motivasi Belajar peserta didik.

Tabel 1. Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Nilai Rata-Rata	Persentase	Jumlah Peserta Didik Tuntas dan Tidak Tuntas (%)	
			Tuntas	Tidak Tuntas
Eksperimen	88	88%	100%	0%
Kontrol	75	71%	57%	43%

*Keterangan : Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 75*

Berdasarkan data hasil penelitian yang tertera pada tabel 1 di atas maka kita dapat mengetahui bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *Live Worksheet* terhadap hasil belajar kognitif peserta didik. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol yang cukup signifikan yakni kelas eksperimen 88 sedangkan kelas kontrol hanya 75 saja. Begitupun dengan jumlah peserta didik yang mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 75, pada kelas eksperimen semua peserta didik mampu mencapai nilai KKM sedangkan pada kelas kontrol masih terdapat 43% peserta didik anggotanya yang belum mampu mencapai nilai KKM. Jadi, terdapat pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *Problem Based*

*Learning* (PBL) berbantuan *Live Worksheet* terhadap hasil belajar kognitif peserta didik.

Selanjutnya jika ditinjau dari masing-masing indikator hasil belajar kognitif peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil belajar kognitif yang diukur pada penelitian ini hanya berfokus pada beberapa indikator kognitif saja, hal ini dikarenakan untuk peserta didik kelas 4 Sekolah Dasar poin utama kemampuan berpikir yang diwajibkan adalah *Low Order Thinking Skill* (LOTS) sehingga penelitian ini hanya berfokus pada tingkat kognitif C1, C2 dan C4. Selain itu juga tingkat berpikir tersebut memiliki kesesuaian dengan materi yang diujikan. Tingkat berpikir Mengingat, Memahami dan Menganalisis telah sesuai dengan tujuan pembelajaran, ketiga tingkat tersebut cukup untuk mewakili hasil belajar peserta didik pada materi KD 3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar) dalam kehidupan sehari-hari. Maka berikut ini merupakan data hasil penelitian yang diperoleh.

**Tabel 2. Hasil Belajar Kognitif Ditinjau Tingkatan Berpikir Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Indikator	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
C1 (Mengingat)	91%	61%
C2 (Memahami)	86%	75%
C4 (Menganalisis)	88%	77%

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada tabel 2 dapat diketahui bahwa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *Live Worksheet* memperoleh hasil yang lebih unggul dan memuaskan jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan model pembelajaran konvensional. Pada indikator kognitif memahami (C1) kelas eksperimen memperoleh persentase sebesar 91% sangat berbeda dengan kelas kontrol yang hanya 61% saja. Kemudian untuk level kognitif memahami (C2) kelas eksperimen unggul dengan persentase sebesar 86% cukup berbeda jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya memperoleh

75%. Selanjutnya, level kognitif menganalisis (C4) kelas eksperimen memperoleh persentase sebesar 88% dan memiliki perbedaan yang cukup signifikan dibanding dengan kelas kontrol yang hanya memperoleh 77%. Dengan demikian, terdapat pengaruh dari model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *Live Worksheet* terhadap hasil belajar kognitif peserta didik.

**Tabel 3. Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kategori	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Sangat Baik	23	100%	-	-
Baik	-	-	-	-
Cukup Baik	-	-	24	100%
Kurang Baik	-	-	-	-
Tidak Baik	-	-	-	-

*Keterangan : sangat baik = 80% -100%; baik = 66% - 79%; cukup baik = 56% - 65%; kurang baik = 40% - 55%; tidak baik = <40%.*

Berdasarkan hasil penelitian motivasi belajar peserta didik yang tertera pada tabel 3 di atas dapat kita lihat bahwasanya terdapat pengaruh dari penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *Live Worksheet* terhadap motivasi belajar peserta didik. Hal tersebut terlihat dari perbedaan kategori yang diperoleh masing-masing kelas. Seluruh anggota kelas eksperimen yang berjumlah 23 peserta didik memiliki motivasi belajar yang sangat baik dengan rentang skor dari 80% sampai 100%. Sedangkan seluruh anggota kelas kontrol yang berjumlah 24 peserta didik hanya menemati kategori motivasi belajar yang cukup baik yakni dari rentang 56% sampai 65%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *Live Worksheet* berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik.

Selanjutnya data-data hasil penelitian tersebut dilakukan analisis dengan menggunakan program SPSS yang mana untuk mengetahui normalitas, homogenitas data dan juga nilai hipotesis penelitian.

Berdasarkan hasil perhitungan maka dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. Uji Normalitas Data Penelitian**

Kelas	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas Eksperimen	,144	23	,200(*)	,935	23	,139
Kelas Kontrol	,167	22	,114	,926	22	,102

Berdasarkan hasil uji normalitas data penelitian pada tabel 4 di atas dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh telah berdistribusi normal. Data pada kelas eksperimen memperoleh nilai sig lebih besar dari 0,05 yakni sebesar 0,200 sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai sig 0,114. Dengan demikian keduanya lebih besar dari 0,05 maka dapat diputuskan bahwa  $H_0$  diterima dan data pada kelas kontrol dan kelas eksperimen telah berdistribusi normal.

**Tabel 5. Uji Homogenitas Data Penelitian**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,378	1	43	,130

Berdasarkan hasil uji pada tabel 5 terkait homogenitas data penelitian dapat

dilihat bahwa nilai sig dari data penelitian yang diperoleh adalah sebesar 0,130 yang mana angka tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data penelitian ini telah homogen.

**Tabel 6. Uji Independent Sample Test**

		Independent Samples Test							
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Conf. Interval of Difference
								Lower	Upper
Motivasi	Equal variances assumed	29,270	,000	132,483	43	,000	58,967	,445	58,070
	Equal variances not assumed			130,178	26,127	,000	58,967	,453	58,037
Hasil Belajar Kognitif	Equal variances assumed	9,561	,003	3,514	43	,001	12,945	3,683	5,516
	Equal variances not assumed			3,559	33,761	,001	12,945	3,637	5,552

Berdasarkan hasil uji yang tertera pada tabel 6 di atas diperoleh nilai sig untuk motivasi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka terdapat pengaruh dari penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan LKPD *Live Worksheet* terhadap motivasi belajar peserta didik.

Selanjutnya didapat nilai sig untuk hasil belajar kognitif sebesar  $0,001 < 0,05$  maka terdapat pengaruh dari penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan LKPD *Live Worksheet* terhadap hasil belajar kognitif.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan LKPD *Live Worksheet* terhadap Hasil Belajar Kognitif dan

Motivasi Belajar peserta didik kelas 4 di SD Negeri 1 Wana. Pada penelitian ini tema yang dipilih merupakan tema 9 yakni Kayanya Negeriku dengan sub tema 1 Kekayaan Sumber Energi di Indonesia. Kelas yang dipilih dalam penelitian merupakan kelas 4A dan Kelas 4B yang mana kedua kelas tersebut dibagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas 4B terpilih sebagai kelas eksperimen yang mana proses pembelajaran akan dilaksanakan dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan LKPD *Live Worksheet* sedangkan kelas 4A terpilih sebagai kelas kontrol dengan proses pembelajaran menggunakan model konvensional.

Model pembelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan LKPD *Live Worksheet*. Alur dari proses pembelajaran yang dilaksanakan terdiri dari beberapa sintaks yang dimiliki oleh model PBL. Model PBL ini sendiri merupakan model yang dalam proses pembelajarannya berorientasi kepada peserta didik (*Student Centered*) sehingga peserta didik dapat lebih aktif dan interaktif dalam pembelajaran. Tahapan yang dilaksanakan dalam pembelajaran meliputi mengorientasikan peserta didik pada masalah, mengorganisasi peserta didik untuk belajar, membantu

penyelidikan mandiri dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, serta menganalisis dan evaluasi proses pemecahan masalah. Berbeda dengan model pembelajaran konvensional yang diterapkan pada kelas kontrol yang masih berorientasi pada pendidik (*Teacher Centered*) proses pembelajaran yang diterapkan sebagian besar masih berupa konvensional. Perbedaan lainnya yakni terkait penggunaan media pembelajaran yang mana pada kelas eksperimen model PBL dibantu dengan penggunaan LKPD *live worksheet* dalam prosesnya. Dalam hal ini peserta didik kelas eksperimen perlu mengakses laman LKPD menggunakan internet. Hal ini merupakan sesuatu yang baru bagi peserta didik di SD Negeri 1 Wana.

Selama proses pembelajaran peserta didik cukup aktif karena terlibat langsung dalam mengakses LKPD *live worksheet*. Jika dibandingkan dengan peserta didik kelas kontrol maka interaksi interaktif yang terbangun cukup berbeda. Peserta didik pada kelas kontrol cukup pasif dikarenakan hanya menyimak apa yang disampaikan oleh guru. Setelah melakukan proses pembelajaran pada masing-masing kelas dengan menerapkan model pembelajaran yang berbeda maka untuk mengetahui hasil belajar kognitif dan motivasi belajar peserta didik dilakukanlah tes dengan

menggunakan soal dan juga penilaian non tes dengan menggunakan angket. Berdasarkan data penelitian yang telah diperoleh menunjukkan hasil yang cukup berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah peneliti sajikan dan paparkan maka dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *PBL* berbantuan *LKPD live worksheet* terhadap motivasi dengan kategori sangat baik dan model pembelajaran *PBL* berbantuan LKPD *Live Worksheet* layak digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanti, W., & Zuhdi, U. (2020). Pengembangan Multimedia Interaktif Pembelajaran Berbasis Android pada Mata Pelajaran IPA Materi Tata Surya untuk Kelas VI Sekolah Dasar. *Ejournal Unesa*, Vol 9 No 3.
- Dedi, R., & Mudjiran. (2019). Dampak Pembelajaran Dari Masa Pandemi Covid-19 terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP di Kota Bukittinggi.

*Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3),  
3498-3502

Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal  
Pendidikan Manajemen  
Perkantoran*, Vol 2 No1

Emda, Amna. (2017). Kedudukan Motivasi  
Belajar Siswa Dalam Pembelajaran.  
*Lantanida Journal*, Vol 5 No 2.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian  
Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.  
Bandung: Alfabeta.

Friskilia, O., & Winata H. (2018). Regulasi  
Diri (Pengaturan Diri) Sebagai  
Determinan Hasil Belajar Siswa